

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pendekatan sistematis dan ilmiah untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk tujuan tertentu. Metode penelitian terdiri dari empat komponen utama, yaitu metode ilmiah, data, subjek penelitian, dan tujuan penelitian.⁶⁴ Dalam studi ini, digunakan metode penelitian kuantitatif, yang memiliki pendekatan sistematis, dirancang secara jelas, dan terstruktur mulai dari perencanaan desain penelitian.

Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah statistic deskriptif. Statistik deskriptif merupakan metode statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang ada tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi.⁶⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian tentang analisis kualitas layanan dan fitur layanan *Byond* by BSI dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan, terhitung dari selesainya proposal

⁶⁴ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011. (Bandung: Alfabeta)

⁶⁵ M.Kes Dr. Sandu Siyoto, SKM., *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015. (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), h. 111

penelitian. Lokasi penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia, Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi merujuk pada total keseluruhan objek yang karakteristiknya akan diteliti. Unit-unit individu yang menjadi fokus analisis disebut unit analisis, yang bisa berupa orang, rumah tangga, tanah pertanian, dan sebagainya, dalam bentuk yang dapat digunakan untuk penelitian.⁶⁶ Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dijadikan fokus adalah nasabah Bank Syariah Indonesia. Sampel, pada sisi lain, merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Pengambilan sampel bertujuan sebagai representasi dari keseluruhan populasi, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Oleh karena itu, penentuan sampel memerlukan ketelitian yang baik.

Penelitian ini menerapkan metode purposive sampling, di mana pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu.⁶⁷ Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat dengan lebih mudah menentukan sampel penelitian dengan mengidentifikasi kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel yang akan digunakan.

Kriteria utama dalam penelitian ini meliputi:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016).

1. Merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan layanan BYOND by BSI.
2. Berdomisili di Kota Bengkulu

Dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui, sehingga akan dihitung menggunakan rumus wibisono (2003), yaitu:⁶⁸

$$n = \frac{\left(\frac{Z\alpha}{2}\right) \cdot \sigma)^2}{e}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

Z α : Taraf keyakinan yang diperlukan dalam sampel penelitian yakni 95%

σ : Standar deviasi, yakni 0,25% atau 25%

e : Potensi margin *error* atau level kesalahan maksimum yang dibiasdi tolerir 5% sebesar 0,05%

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% sebagai tingkat keyakinan. Hal ini dikarenakan semakin kecil tingkat toleransi kesalahan, maka sampel akan semakin akurat

⁶⁸ Riduan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian (Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan)* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2007).

dalam menggambarkan populasi⁶⁹ Besarnya nilai **Z** adalah 1,96. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{(1,96 \cdot 0,25)^2}{(0,05)}$$

$$n = 96,04$$

Maka, berdasarkan rumus tersebut, jumlah perhitungan sampel minimal adalah 96 orang. Jumlah ini kemudian dibulatkan menjadi 100 responden yang akan digunakan dalam penelitian ini.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari lapangan melalui berbagai metode pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner (angket) melalui platform Google Form kepada nasabah Bank Syariah Indonesia di Bengkulu yang menggunakan aplikasi BYOND by BSI. Data primer ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan aplikasi BYOND by BSI.

⁶⁹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Universitas Nusantara PGRI Kediri, vol. 01, 2017. H. 70

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh melalui perantara orang atau media pengumpul data tertentu dan tidak melalui pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang sudah tersedia sebelumnya, seperti buku, jurnal, dokumentasi, internet, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penggunaan layanan aplikasi BYOND by BSI di Bank Syariah Indonesia.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan informasi yang relevan untuk penelitian ini, digunakan tiga metode pengumpulan data yang berbeda, yaitu kuesioner, studi pustaka (*literature review*), dan dokumentasi.

a. Kuisisioner

Kuesisioner merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert, yang merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap individu atau kelompok terhadap suatu fenomena atau gejala sosial. Skala Likert umumnya memiliki

rentang nilai dari 1 sampai 5, yang memungkinkan responden untuk mengekspresikan pendapat mereka dalam tingkat setuju atau tidak setuju. Berikut merupakan keterangan skor skala likert:

- 1) Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2) Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3) Skor 3 = Ragu-ragu (R)
- 4) Skor 4 = Setuju (S)
- 5) Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Dalam penelitian ini, kuesioner akan disebarluaskan secara online melalui Google Form. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan dan pernyataan yang memerlukan pemilihan jawaban oleh responden. Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling mendekati dan sesuai dengan pengalaman mereka.

b. Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan topik masalah penelitian, seperti buku dan jurnal ilmiah, guna membantu mengatasi masalah atau situasi yang timbul dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa yang terjadi di masa lampau. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan sebagai referensi dapat berupa gambar, artikel, catatan tertulis, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat secara langsung maupun tidak langsung, baik secara positif maupun negatif⁷⁰ Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari variabel persepsi manfaat (X1), variabel kemudahan penggunaan (X2), dan variabel sikap (X3).

b. Variabel Terikat (Variabel Dependend)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel terikat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan dampak positif atau negatif.⁷¹ Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari

⁷⁰ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, n.d. (Lampung Selatan, CV HIRA TECH, 2019)

⁷¹ Garaika Darmanah.

persepsi manfaat (X1), kemudahan penggunaan (X2), dan sikap (X3).

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Dfinisi Operasional	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kualitas Layanan (X1)	Menurut Tatik Suryani, terdapat delapan indikator kualitas layanan elektronik, antara lain efisiensi, kepatuhan terhadap janji, ketersediaan sistem, privasi, kepercayaan, dan tampilan situs.	1. Efisiensi 2. Pemenuhan Janji	- Layanan BYOND by BSI dapat diakses dengan cepat - Layanan BYOND by BSI memudahkan dalam bertransaksi - Informasi data nasabah di BYOND by BSI lengkap dan benar

		- Informasi yang diinginkan nasabah dapat dipenuhi oleh BYOND by BSI
3.	Kesediaaan system beroperasi	<ul style="list-style-type: none"> - BYOND by BSI dapat beroperasi dengan baik - Sistem informasi pada layanan BYOND by BSI memberikan informasi yang bebas dari kesalahan
4.	Privasi	- Dengan menggunakan

		<p>BYOND by BSI nomor PIN dan <i>password</i> nasabah terjamin keamanannya</p> <p>- BYOND by BSI memberikan keamanan data transaksi yang dilakukan nasabah</p>
5.	Jaminan kepercayaan	<p>- Transaksi transfer dana melalui BYOND by BSI dapat dipercaya</p>
6.	Tampilan situs	<p>- BYOND by BSI memiliki tampilan menu</p>

				yang jelas dan mudah dipahami
2	Fitur (X2)	Menurut Poon, terdapat empat indikator dalam fitur produk, yakni kemudahan akses informasi, beragamnya layanan informasi, beragamnya fitur, dan inovasi produk.	1. Kemudahan akses Informasi 2. Keberagaman layanan informasi 3. Keberagaman fitur	- Fitur Layanan pada BYOND by BSI memberikan kemudahan mangakses informasi - BYOND by BSI memiliki keberagaman dalam layanan informasi Fitur BYOND by BSI memiliki

				keberagaman
		4. Inovasi Produk		Adanya fitur tambahan membuat nasabah berminat menggunakan <i>Mobile</i>
3	Kepuasan Nasabah (Y)	Menurut Hawkins dan Lonney, terdapat tiga indikator dalam kepuasan nasabah, meliputi Keseuaian harapan, Minat berkunjung kembali dan Kesediaan Merekomendasi.	1. kesesuaian harapan	- Layanan yang diberikan oleh BYOND by BSI sesuai dengan harapan anda - Fitur-fitur yang disediakan oleh BYOND by BSI sesuai dengan kebutuhan anda
		2 Minat		- Saudara

		<p>berkunjung kembali</p> <p>- Saudara akan menggunakan layanan BYOND by BSI secara berulang</p>
	3	<p>Ketersediaan merekomendasi</p> <p>- Saudara akan merekomendasikan penggunaan aplikasi BYOND by BSI kepada teman atau keluarga.</p>

			- Saudara percaya bahwa teman dan keluarga juga akan puas dengan menggunakan aplikasi BYOND by BSI
--	--	--	---

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian atau riset karena memberikan makna pada data yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.⁷² Dalam penelitian ini, analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Proses analisis data kuantitatif melibatkan beberapa langkah yang meliputi:

1. Uji Validitas

⁷² Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Jakarta Selatan: Pustaka Setia, 2015).

Validitas sering digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, yang mengukur sejauh mana data objek penelitian sesuai dengan konsep yang diteliti⁷³. Validitas instrumen penelitian dianggap baik jika⁷⁴:

- a. Koefisien korelasi antar item (product moment) lebih besar atau sama dengan 0,3
- b. Koefisien korelasi antar item (product moment) lebih besar atau sama dengan nilai tabel r dengan derajat kebebasan n-2.
- c. Nilai signifikansi (sig) kurang dari nilai alpha (α).

Penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment untuk membandingkan skor tiap item dengan skor total.⁷⁵ Rumus korelasi product moment dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{\sqrt{(N\Sigma X)^2 - (\Sigma X)^2} - \sqrt{(N\Sigma Y)^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

ΣX = Jumlah Skor butir soal

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011).

⁷⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

⁷⁵ Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, “Modul Uji Validitas Dan Reabilitas,” *Universitas Diponegoro 3*, no. 1 (2018): 1–14.

ΣY = Jumlah skor total soal

ΣX^2 = Jumlah skor kuadrat butir soal

ΣY^2 = Jumlah skor total kuadrat butir soal

2. Uji Realibitas

Suatu pengujian direplikasi dua kali atau lebih, istilah reliabilitas digunakan untuk menggambarkan sejauh mana hasil tersebut cukup konsisten.⁷⁶ Skor yang diukur memiliki korelasi tinggi dengan skor aktual, maka data tersebut dikatakan akurat.⁷⁷

Rumus Cronbach's Alpha digunakan dalam analisis ini guna menilai reliabilitas, berikut formula dari rumus Cronbach's Alpha:⁷⁸

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \left[\frac{\sum \sigma^2 b}{\sum \sigma^2 t} \right] \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien realibitas instrument (total tes)

K = banyaknya butir pertanyaan yang salah

$\Sigma \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\Sigma \sigma^2 t$ = varian skor total perhitungan uji realibitas skala diterima, jika hasil perhitungan r hitung > r tatable%

3. Analisis Deskriptif

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta Timur: PT. Rineka Cipta, 2010).

⁷⁷ Johar Arifin, *SPSS Untuk Penelitian Dan Skripsi* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017).

⁷⁸ Dewi, "Modul Uji Validitas Dan Reabilitas."

Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang menguraikan data yang dikumpulkan baik secara individu maupun kelompok. Dalam penyajian analisis deskriptif, akan dibahas mengenai pengukuran tendensi sentral.⁷⁹ Sugiyono menyatakan bahwa statistic deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data dengan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang diperoleh yang bertujuan untuk tujuan menarik kesimpulan yang lebih luas.⁸⁰

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan oleh peneliti untuk mengubah data mentah menjadi data yang lebih mudah dipahami.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum memulai model penelitian, disarankan untuk melakukan uji normalitas pada kuesioner. Hal ini karena uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak.⁸¹

Dalam analisis parametrik, normalitas data adalah syarat yang harus dipenuhi.

⁷⁹ Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian (Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan)*.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

⁸¹ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengelola Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019).

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut, dan sering menjadi dasar untuk beberapa uji statistik.⁸² Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode P-P Plot atau probability plot. Jika titik data mengikuti garis diagonal pada plot, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika titik data tidak mengikuti garis diagonal, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Untuk mengukur akurasi nilai dalam uji normalitas, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal; namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi.⁸³ Dalam uji ini, multikolinearitas dapat diketahui melalui nilai *Tolerance*. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, maka tidak terdapat multikolinearitas;

⁸² Arifin, *SPSS Untuk Penelitian Dan Skripsi*.

⁸³ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).

sebaliknya, jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10, multikolinearitas terdeteksi.

Selain menggunakan nilai *Tolerance*, kita juga dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk menilai adanya masalah multikolinearitas. Hair, F et al. (1998) menyatakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi jika nilai VIF kurang dari 10; sebaliknya, jika VIF lebih besar dari 10, maka terdapat indikasi multikolinearitas.⁸⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu observasi dengan observasi berikutnya dalam model regresi. Data dikatakan homoskedastis jika varians residualnya tetap konstan dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika variansnya berbeda-beda. Model regresi dianggap baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas.⁸⁵

Beberapa metode uji heteroskedastisitas termasuk uji Park, uji Level Spearman, uji Glejser,

⁸⁴ Pranantha, “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman.” h. 14

⁸⁵ Singgih Santoso, *Mahir Statistika Parametrik: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019).

dan uji Chi-Square. Scatterplot dapat digunakan sebagai visualisasi uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, data dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika:

- Titik data yang tersebar di atas atau di bawah angka 0
- Titik-titik yang tidak berpola atau bergelombang

Dalam penelitian ini, untuk menguji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan uji *glejser*. Dasar pengujian heteroskedastisitas dengan uji *glejser* adalah:⁸⁶

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak menunjukkan adanya tanda heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi menunjukkan adanya tanda heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menentukan sejauh mana dua atau lebih variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Dalam

⁸⁶ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2020).

analisis regresi linier berganda, digunakan lebih dari satu variabel independen.⁸⁷ Rumus yang digunakan dalam model regresi linier berganda adalah (Suyono, 2018):

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X₁ = vavariablendependen pertama

X₂ = vavariablendependen kedua

α , β₁, β₂ = konstanta

6. Pengujian Hipotsis

a. Uji t

Uji-t digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji menggunakan uji-t adalah:

- 1) H₀ = tidak ada hubungan signifikan kualitas layanan BYOND by BSI terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia di Bengkulu

⁸⁷ Woro Isti Rahayu Rahmi Roza, Mohamad Nurkamal Fauzan, *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Bergana Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. Kreatif Industri Nusantara* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020).

H_1 = terdapat hubungan signifikan kualitas layanan BYOND by BSI terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia di Bengkulu

- 2) H_0 = tidak ada hubungan signifikan fitur BYOND by BSI terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia di Bengkulu.

H_1 = terdapat hubungan signifikan fitur BYOND by BSI terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia di Bengkulu.

Nilai dasar Uji t dalam analisis menggunakan SPSS, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan penerimaan H_0 , sementara nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan penerimaan H_1 .

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah ada koefisien parameter yang bervariasi dari nol pada saat yang sama (secara bersamaan), dengan hipotesis sebagai berikut:⁸⁸

- 1) H_0 = tidak ada pengaruh signifikan kualitas layanan dan fitur BYOND by BSI terhadap

⁸⁸ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *RISET KEUANGAN: Pengujian-Pengujian Empiris* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005).

kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia di Bengkulu.

- 2) H3= terdapat pengaruh signifikan kualitas layanan dan fitur BYOND by BSI terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia di Bengkulu.

Nilai dasar uji F dalam analisis menggunakan SPSS, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan penerimaan H_0 , sementara nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan penerimaan H_3 .

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan dari variabel penjelas (variabel independen, X) terhadap variabel respons (variabel dependen, Y). Nilai interpretasi koefisien determinasi (r) adalah sebagai berikut:⁸⁹

- $0,800 - 1,000 =$ Sangat Kuat
- $0,600 - 0,799 =$ kuat
- $0,400 - 0,599 =$ cukup kuat
- $0,200 - 0,399 =$ rendah
- $0,000 - 1,999 =$ sangat rendah

⁸⁹ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016).